

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD NEGERI Banitan
 Kelas / Semester : 5 /1
 Tema : Ekosistem (Tema 5)
 Sub Tema : Keseimbangan Ekosistem (Sub Tema 3)
 Pembelajaran ke : 1
 Muatan Pelajaran : IPA dan Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Rantai dan jaring-jaring makanan (IPA), Pokok Pikiran (Bahasa Indonesia)
 Alokasi waktu : 1 Hari (5 X 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan :IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.5	Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam rantai makanan pada suatu ekosistem. 3.5.2 Menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem.
4.5	Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat poster tentang hubungan antarmakhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem

Muatan :Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran dari sebuah bacaan nonfiksi.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dari teks nonfiksi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks dan mengamati gambar, siswa dapat menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam rantai makanan pada suatu ekosistem dengan benar.
2. Dengan membaca teks dan mengamati gambar, siswa dapat menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem dengan benar
3. Dengan membaca teks dan mengamati gambar, siswa dapat membuat poster tentang hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem dengan benar
4. Dengan membaca teks dan berdiskusi kelompok, siswa dapat menemukan pokok pikiran dari sebuah bacaan nonfiksi dengan tepat
5. Dengan membaca teks dan berdiskusi kelompok, siswa dapat membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dari teks nonfiksi dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

- IPA
Rantai dan Jaring-jaring Makanan
- Bahasa Indonesia
Pokok Pikiran Paragraf

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : *Scientific*
- Model : *Problem Based Learning*
- Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA PEMBELAJARAN

- Audio visual
- HP
- Aplikasi WA

G. SUMBER BELAJAR

- Buku guru dan Siswa Tema 5 Kurikulum 2013 Revisi 2017.
- Buku Paket Unit Pembelajaran IPA Makhluk Hidup dan Lingkungannya

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan (Persiapan/orientasi)	<ul style="list-style-type: none">- Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa melalui WA group kelas- Siswa berdoa sebelum pembelajaran dipimpin oleh siswa yang hari ini hadir di WA group paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK).- Guru mengingatkan siswa untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita.- Menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.- Pembiasaan membaca non pelajaran selama 15 menit.•	15 menit

<p>Apersepsi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati video youtube yang link x dikirimkan lewat WA group tentang ekosistem https://www.youtube.com/watch?v=4RJ0kSPcSF0 dan gambar tentang ekosistem padang rumput yang ditunjukkan guru melalui WA group (Mengamati/Critical Thinking) 	
<p>Motivasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar: (Menanya/Critical Thinking) melalui chat WA group a. Apa yang ditunjukkan oleh gambar tersebut? - Guru menginformasikan tema, subtema dan materi yang akan dipelajari yaitu “Tema Ekosistem, Subtema Keseimbangan Ekosistem, Materi Rantai dan Jaringan makanan” - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
<p>Inti Tahap 1 Orientasi Terhadap Masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca artikel tentang petani di Majalengka pada yang dikirimkan melalui WA group (Mengamati/Literasi) 	<p>140 menit</p>
<p>Tahap 2 Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membentuk 2 kelompok belajar yang masing-masing terdiri dari 3-4 orang siswa. - Siswa dalam kelompok membuat pertanyaan tentang artikel yang dibaca (Menanya/Critical Thinking) - Setelah semua membuat pertanyaan, setiap kelompok berdiskusi untuk menentukan pertanyaan yang akan dilakukan penyelidikan (Critical Thinking dan Kolaborasi). 	
<p>Tahap 3 Membimbing Penyelidikan Individu dan kelompok</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Guru mendampingi dan mengarahkan siswa untuk menentukan hipotesis, ”Penyebab terjadinya gagal panen adalah adanya serangan hama wereng dan tikus, cara mengendalikan hama tersebut dengan pemberian pestisida yang tepat waktu, atau bisa juga dengan pemanfaatan organisme predator wereng dan tikus, yaitu burung dan ular sawah.” (Critical thinking) - Siswa dalam kelompok mengumpulkan data melalui kajian pustaka dengan membaca teks rantai makanan dan jaringan makanan melalui foto share WA group (Mengumpulkan informasi/literasi) - Siswa mencari pokok pikiran dari masing-masing paragraf dengan membuat peta pikiran. (Menalar/Critical thinking) - Siswa membuat poster tentang jaringan-jaringan makanan pada ekosistem sawah (Menalar/Kreatif) - Siswa dalam kelompok mendiskusikan hasil kajian pustaka(Kolaborasi) 	

	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok membuat laporan hasil diskusi kelompok dan peta pikiran tentang jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah (menalar) dan dikumpulkan via WA 	
<p>Tahap 4 Mengembangkan dan menyajikan Hasil Karya</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa dalam kelompok membuktikan hasil pengumpulan dan pengolahan data (Critical Thinking dan Kolaborasi) - Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya berbentuk Vidio dkrinkan lewat via WA (mengomunikasikan/komunikasi) 	15 menit
<p>Penutup Tahap 5 Analisis dan Evaluasi Proses</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat kesimpulan hasil penyelidikan dan memverifikasi kesesuaian hipotesis dengan hasil kerja kelompok. (Critical thinking dan kreatif) - Siswa mengerjakan evaluasi - Siswa Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. - Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	

I. PENILAIAN

Teknik Penilaian

- a. Tertulis : soal Uraian
- b. Produk : Peta Konsep dan poster

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Barito Kuala,
Guru Kelas V**

**Ardiansyah,S.Pd.I
NIP. 19760612 200701 1 015**

Sri Mariati

Lampiran

A. PENILAIAN

A) Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Santun				Peduli				Tanggung Jawab			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan

IPA

Jenis sekolah : SDN Banitan
 Jumlah soal : 2
 Mata pelajaran : IPA
 Bentuk soal/tes : Pilihan Uraian
 Penyusun : Sri Mariati
 Alokasi waktu : 5 Menit

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4		5	6	7
1.	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam rantai makanan pada suatu ekosistem.	Rantai makanan	Disajikan gambar rantai makanan, siswa dapat menganalisis hubungan antar rantai makanan dalam ekosistem	Level 3	Uraian	1
		3.5.2 Menganalisis hubungan antar makhluk hidup dalam jaring-jaring	Jaring-jaring makanan	Disajikan gambar, siswa dapat menganalisis hubungan jaring-jaring makanan	Level 3	Uraian	2

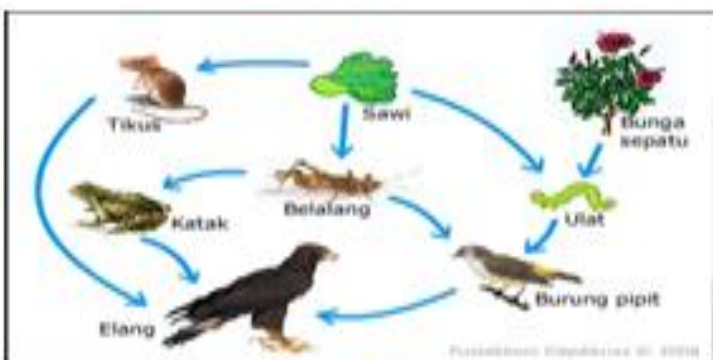
		makanan pada suatu ekosistem.		di lingkungan sekitar			
--	--	-------------------------------	--	-----------------------	--	--	--

**KARTU SOAL NOMOR 1
(URAIAN)**

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/1

Kompetensi Dasar	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaringjaring makanan di lingkungan sekitar
Materi	Rantai makanan
Indikator Soal	Disajikan gambar rantai makanan. Siswa dapat menganalisis hubungan antar rantai makanan dalam ekosistem
Level Kognitif	L3

Soal
Perhatikan gambar berikut!



Apakah yang terjadi apabila populasi burung pipit berkurang?

Kunci Pedoman Penskoran

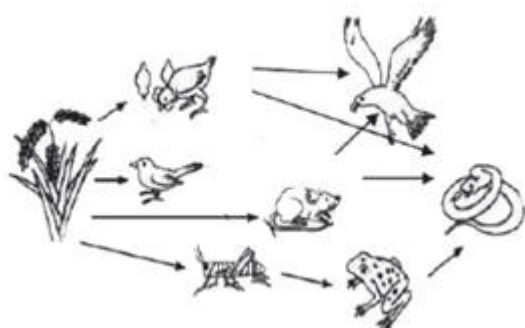
NO SOAL	URAIAN JAWABAN/KATA KUNCI	SKOR
1	Populasi ulat akan meningkat dan tanaman bunga sepatu dan sawi akan punah.	2
	Populasi ulat akan meningkat atau tanaman bunga sepatu dan sawi akan punah.	1
	Tidak menjawab atau menjawab salah	0

KARTU SOAL NOMOR 2
(Uraian)

Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : V/1

Kompetensi Dasar	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
Materi	Jaring-jaring makanan
Indikator Soal	Disajikan gambar, siswa dapat menganalisis hubungan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar
Level Kognitif	Level 3

Soal
Perhatikan gambar jaring-jaring makanan berikut!



Apabila ular habis diburu manusia, apakah yang dapat dilakukan manusia agar tikus tidak mengganggu tanaman padi?

Kunci Pedoman Penskoran

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
2.	Menjaga kelestarian burung elang Menjawab salah atau tidak menjawab	1 0

Bahasa Indonesia

Jenis sekolah : SDN Banitan
 Jumlah soal : 1
 Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
 Bentuk soal/tes : Pilihan Uraian
 Penyusun : Sri Mariati
 Alokasi waktu : 3 Menit

Kisi-Kisi Penulisan Soal

No.	Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Soal	Level	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	2	3	4		5	6	7
1.	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran dari sebuah bacaan nonfiksi.	Pokok Pikiran	Disajikan paragraf, siswa dapat menemukan pokok pikirannya	Level 3	Uraian	3

**KARTU SOAL NOMOR 3
(Uraian)**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : V/1

Kompetensi Dasar	3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.
Materi	Pokok pikiran
Indikator Soal	Disajikan paragraf, siswa dapat menemukan pokok pikirannya
Level Kognitif	Level 3
<p>Soal</p> <p>Bacalah paragraf berikut!</p> <p>Kebergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagian dari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energy dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lain yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berhijau daun mampu membuat makanan sendiri. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuat sendiri disebut konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivor. Konsumen yang memakan hewan sebagai sumber energinya dinamakan karnivor. Ada juga konsumen yang memakan baik tumbuhan maupun hewan, yang dinamakan omnivor.</p> <p>Temukanlah pikiran pokok pada paragraf di atas!</p>	

Kunci Pedoman Penskoran

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
3.	Kebergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya	1
	Menjawab salah atau tidak menjawab	0

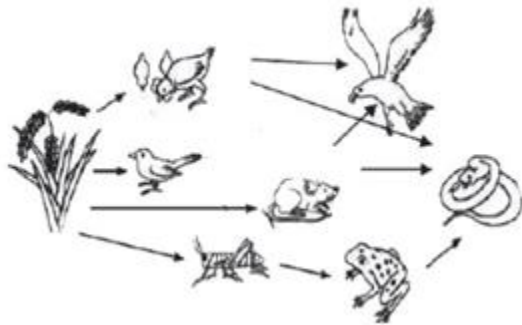
Soal Evaluasi

1) Perhatikan gambar berikut!



Apakah yang terjadi apabila populasi burung pipit berkurang?

2) Perhatikan gambar jaring-jaring makanan berikut!



Apabila ular habis diburu manusia, apakah yang dapat dilakukan manusia agar tikus tidak mengganggu tanaman padi?

3) Bacalah paragraf berikut!

Kebergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagian dari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energy dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lain yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berhijau daun mampu membuat makanan sendiri. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuat sendiri disebut konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivor. Konsumen yang memakan hewan sebagai sumber energinya dinamakan karnivor. Ada juga konsumen yang memakan baik tumbuhan maupun hewan, yang dinamakan omnivor.

Temukanlah pikiran pokok pada paragraf di atas!

3. Penilaian Keterampilan

IPA

Bentuk Penilaian: Produk Poster

Soal: buatlah sebuah poster tentang hubungan antarmakhluk hidup dalam jaring-jaring makanan pada suatu ekosistem!

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Membuat Poster	Penataan poster sangat bagus dan mudah dimengerti, serta tulisannya sangat mudah dibaca dari jarak yang cukup jauh	Penataan poster bagus dan mudah dimengerti, serta tulisannya mudah dibaca dari jarak yang cukup jauh	Penataan poster cukup bagus dan mudah dimengerti, serta tulisannya cukup mudah dibaca dari jarak yang cukup jauh	Penataan poster kurang bagus dan sulit dimengerti, serta tulisannya sulit dibaca dari jarak yang cukup jauh

Bahasa Indonesia

Bentuk Penilaian: Produk Peta Pikiran

Soal: Buatlah sebuah peta pikiran yang berisikan kata kunci pikiran pokok setiap paragraf untuk membuat cabang utama dan informasi penting yang kamu temukan pada masing-masing paragraf untuk melengkapi cabang utama!

Rubrik Penilaian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
Membuat Peta Pikiran	Peta pikiran dibuat sangat rapi, teratur, lengkap, dan mudah dibaca	Peta pikiran dibuat rapi, teratur, lengkap, dan mudah dibaca	Peta pikiran dibuat cukup rapi, teratur, lengkap, dan cukup sulit dibaca	Peta pikiran dibuat kurang rapi, tidak teratur, dan sulit dibaca

B) Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Pembelajaran Remedial diberikan kepada siswa yang belum mencapai KKM atau belum tuntas berdasarkan hasil analisis penilaian.
2. Pembelajaran Pengayaan diberikan kepada siswa yang telah memenuhi KKM. Pengayaan dapat diberikan berupa tugas, yaitu memerinci hubungan organisme dalam jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah.

B. BAHAN AJAR

Lembar Kerja Siswa

Kegiatan 1

Bacalah Artikel berikut!

Petani Gagal Panen Akibat Hama Wereng dan Tikus



MAJALENGKA, (PR).- Petani di Kecamatan Ligung dan Cigasong mengalami gagal panen akibat serangan hama wereng dan tikus. Petani hanya memanen separuh dari hasil biasanya atau bahkan tidak memanennya sama sekali.

Di Kecamatan Ligung serangan wereng terparah terjadi di Desa Leuweunghapit, sebagian Kodasari. Sedangkan di Kecamatan Cigasong terjadi di Kelurahan Simpeureum dan sebagian Tajur akibat tikus yang mengganas.

Petani di Leuweunghapit, Samita mengatakan, serangan wereng terjadi sejak tanaman akan berbuah. Akibat serangan hama tersebut daun padi menjadi berwarna pirang hingga akhirnya mengering.

“Karena daun pirang dan akhirnya mengering akibatnya tanaman yang harusnya berbuah dan berisi ternyata ikut kering dan tidak bisa dipanen sama sekali,” ungkap Samita.

Ketika serangan muncul, para petani sebetulnya berupaya menyemprot tanaman namun tidak membuahkan hasil. Kondisi tersebut kemungkinan akibat lambat melakukan penyemprotan dan juga serangan yang kian mengganas. “Serangan wereng ini sangat cepat, satu rumpun padi, wereng bisa mencapai 8 lebih,” kata Samita.

Petani lainnya, Sopani mengatakan, petani yang biasanya dari luas 1 hektare bisa panen hingga 6 ton, sekarang hanya diperoleh kurang dari 3 ton. Dengan hasil itu semua petani mengalami kerugian yang cukup besar. Kerugian 1 hektare lahan bisa mencapai puluhan juta rupiah.

“Panen siga kieu mah boro-boro untung, modal urut melak ge moal katutupan. Komo nu sagala muruhkeun, ngandelkeun upah buruh mah beak, moal kabagian (hasil panen seperti ini jangankan bisa untung, modal bekas tanampun tidak akan tertutup. Apalagi kalau semua hal dikerjakan oleh buruh, kalau semua mengandalkan orang lain semua hasil panen habis untuk upah buruh, tidak

akan dapat bagian),” tutur Sopani.

Karena khawatir serangan wabah terus terjadi, kini banyak petani yang terpaksa memanen padinya lebih awal. Sebab serangan wereng biasanya menyerang tanaman semua umur termasuk yang akan dipanen sekalipun.

Sementara itu di Kelurahan Simpeureum, banyak petani yang tidak memanen sawahnya sama sekali akibat habis diserang tikus. Beye misalnya, ketika orang lain panen mereka malah berusaha menggarap lahannya dan membat tanaman yang masih tumbuh.

Tikus menyerang batang padi hingga gundul. Sebagian tanaman yang batangnya hanya digigit tumbuh menguning kemudian mengering. Batang padi nampak berserakan dibawah setelah dipotong tikus, sebagian menutupi lubang-lubang yang menjadi sarang tikus. Akibat hal tersebut petani menderita kerugian yang tidak sedikit.

“Sekarang kami sama sekali tidak panen, kalau yang lain masih bisa panen karena serangannya sedikit serta ketika diserang tikus usia tanaman masih kecil sehingga batang padi bisa tumbuh kembali, kalau sawah kami diserang setelah usia tanaman besar jadi tanaman langsung mati,” kata Beye.

Serangan tikus di wilayah Simpeureum ini hampir terjadi setiap tahun, namun serangannya berpindah-pindah. Tahun lalu serangan terjadi di Blok Inpres sekarang bergeser ke bagian atas. Berbeda dengan Sri, sawahnya yang ditanami padi merah hasilnya paling bagus. Walaupun ada serangan tikus masih bisa dipanen.

“Karena dianggap bagus serangannya hamanya hanya sedikit, kini banyak petani yang berusaha menukar gabah untuk bibit. ” ungkap Sri.

Kegiatan 2

1. Buatlah 3 pertanyaan terkait teks di atas!
 - a.
 - b.
 - c.
2. Diskusikan pada kelompokmu, pilihlah satu pertanyaan yang akan kalian selidiki!
.....
.....
3. Tentukan Hipotesis dari masalah yang kalian selidiki!
.....
.....
.....

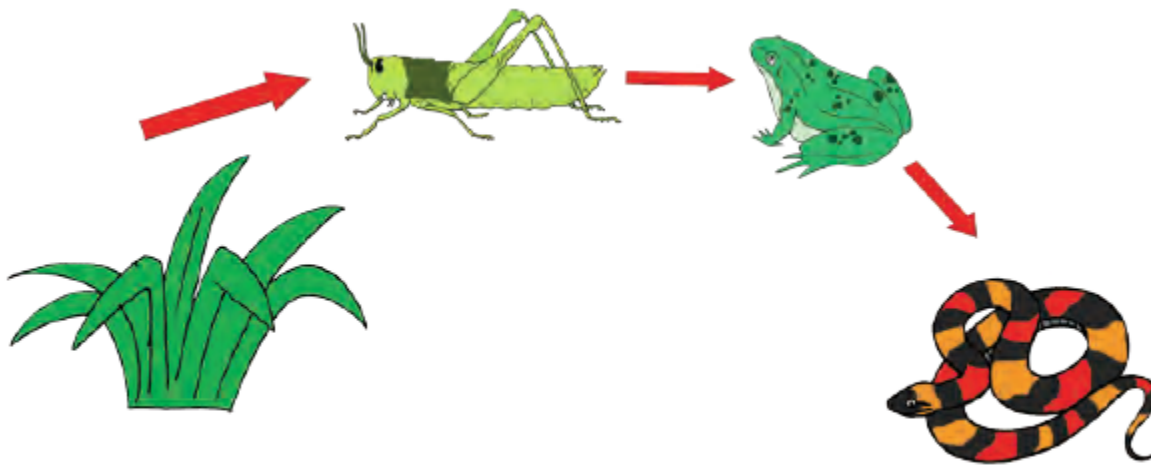
Kegiatan 3

Bacalah Wacana berikut!

Rantai Makanan dan Jaring-Jaring Makanan

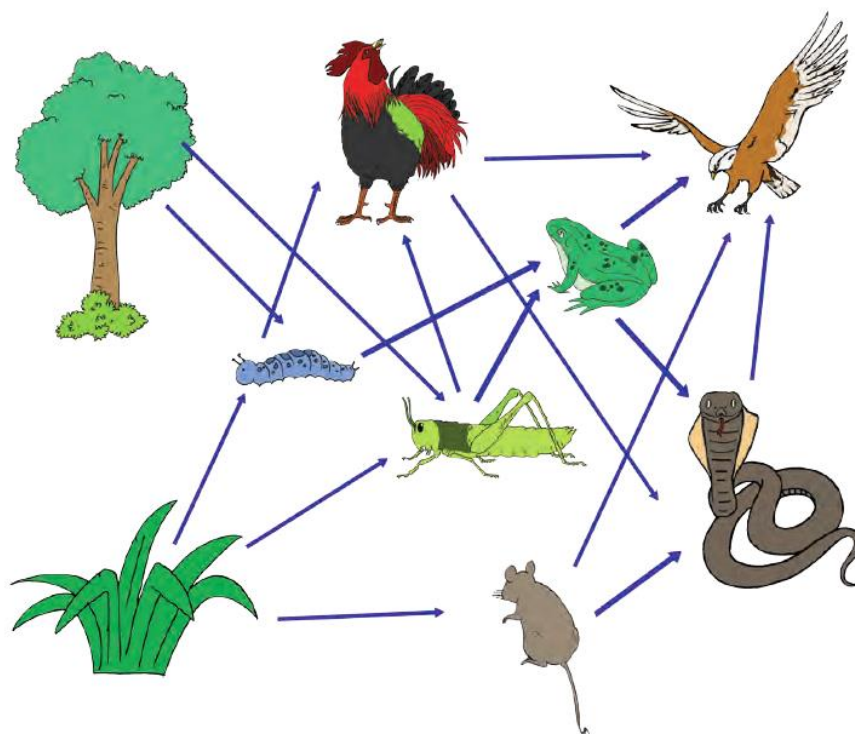
Kebergantungan antarmakhluk hidup dan lingkungannya menjadi bagiandari kehidupan di dalam sebuah ekosistem. Tumbuhan mendapatkan energi dari matahari. Hewan mendapatkan energi dari tumbuhan atau hewan lain yang memakan tumbuhan. Tumbuhan berhijau daun mampu membuat

makanan sendiri. Makhluk hidup yang dapat membuat makanan sendiri disebut produsen. Banyak jenis makhluk hidup yang tidak dapat membuat makanan sendiri. Mereka mendapatkan energi dari makanan yang mereka makan. Makhluk hidup yang memakan makanan tanpa bisa membuat sendiri disebut konsumen. Beberapa jenis konsumen memakan tumbuhan. Konsumen ini dinamakan herbivor. Konsumen yang memakan hewan sebagai sumber energinya dinamakan karnivor. Ada juga konsumen yang memakan baik tumbuhan maupun hewan, yang dinamakan omnivor.



Rantai Makanan

Energi mengalir dari satu makhluk hidup ke makhluk hidup lain di dalam rantaimakanan. Rantai makanan adalah hubungan yang khas antara sekelompok produsen dan konsumen. Konsumen memakan produsen. Produsen melepas energi kepada konsumen. Konsumen itu lalu menjadi mangsa konsumen yang lain. Mangsa adalah semua hewan yang diburu untuk dimakan oleh hewan lain. Dengan demikian, mangsa akan melepas energinya kepada pemangsa. Pemangsa atau predator adalah konsumen yang berburu makanan. Jadi, energi dialirkan dari produsen kepada konsumen di dalam rantai makanan.



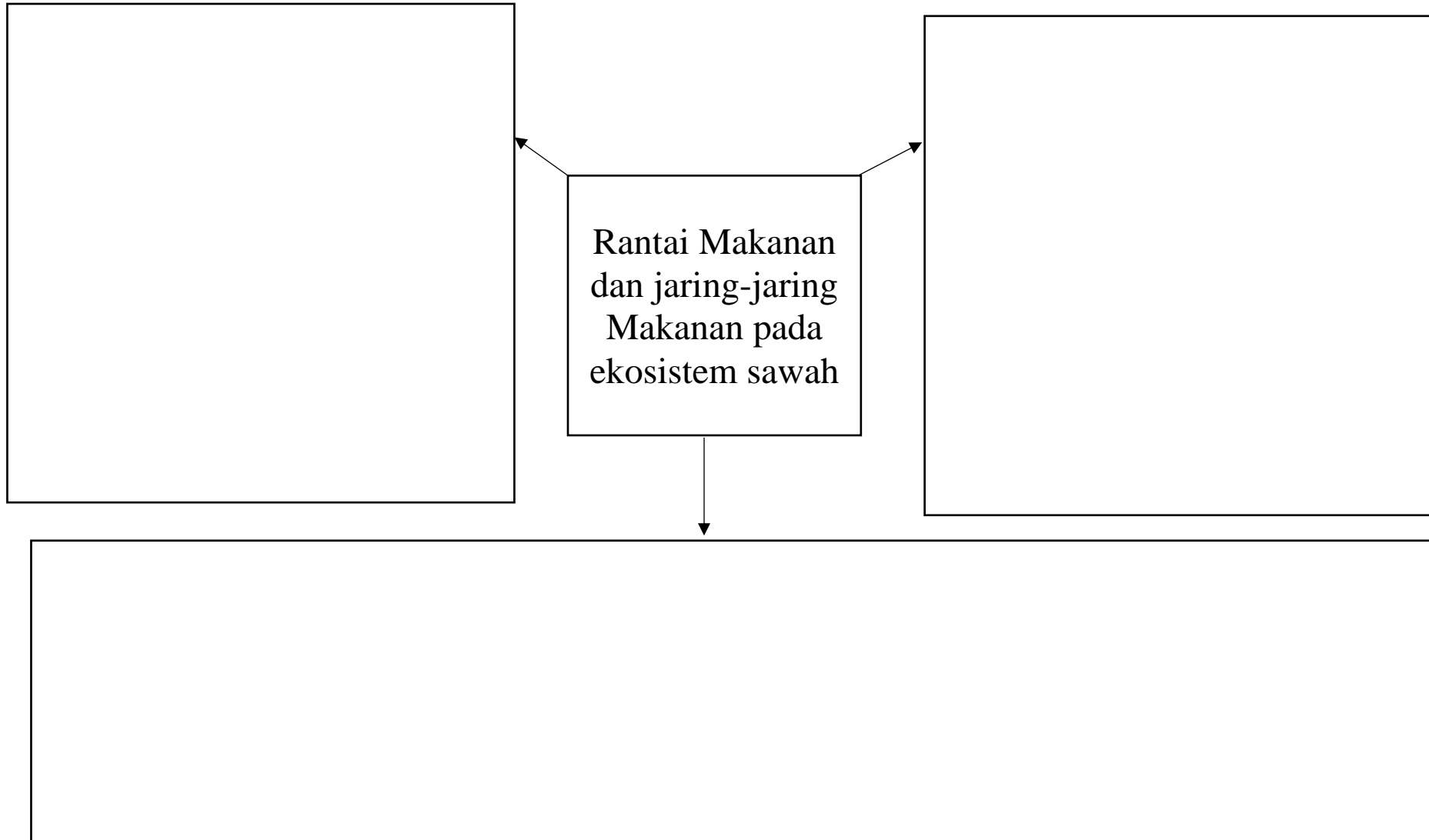
Jaring-jaring Makanan

Di dalam sebuah ekosistem, terdapat hubungan antara beberapa rantai makanan yang terjadi. Satu jenis hewan dapat terlibat dalam beberapa rantai makanan, demikian juga dengan

produsen. Kumpulan dari beberapa rantai makanan di dalam sebuah ekosistem disebut dengan jaring-jaring makanan. Di dalam jaring-jaring makanan, jumlah hewan yang terlibat makin banyak dan energi yang mengalir juga makin kompleks. Pada jaring-jaring makanan, dimungkinkan terjadi persaingan antarmakhluk hidup, baik di dalam rantai makanan, maupun di dalam jaring-jaring makanan. Setiap komponen yang ada dalam jaring-jaring makanan saling memengaruhi satu dengan yang lain.

Kegiatan 4

1. Carilah pokok pikiran dari masing-masing paragraf pada teks di atas, kemudian buat dalam bentuk peta pikiran berikut!



Kegiatan 5

1. Buatlah sebuah poster tentang jaring-jaring makanan pada ekosistem sawah!
2. Cek lagi hasil kerja kelompokmu!
3. Laporkan hasil kerjamu di depan kelas!
4. Kesimpulan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Verifikasi hasil simpulanmu dengan hipotesis kelompokmu!
 - a. Sesuai
 - b. Tidak sesuai

<p><i>Refleksi Guru</i></p>

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....